

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Ikan Patin (*Pangasius* sp) merupakan salah satu komoditas perikanan air tawar yang saat ini menjadi primadona di sub-sektor perikanan. Ikan ini di pasaran memiliki nilai ekonomis tinggi dan jumlah permintaan yang besar terutama untuk beberapa pasar lokal di Indonesia, karena rasa ikan yang lezat dan terutama disebabkan karena tingkat kesegarannya yang tinggi, warna daging yang putih, dan kandungan lemaknya yang rendah (**Orban *et al.*, 2008 dalam Suryaningrum *et al.*, 2010**).

Sistem budidaya intensif dapat menunjang hasil produksi yang tinggi dan sudah banyak dilakukan, tetapi pada sistem budidaya intensif ini banyak menimbulkan masalah, salah satunya adalah ikan rentan terserang penyakit. Penyakit merupakan faktor yang dapat menyebabkan gangguan hingga menyebabkan kematian pada ikan hingga 100%. Salah satu yang menjadi ancaman adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh bakteri. Bakteri yang sering menyerang Ikan Patin adalah penyakit bakteri yang juga biasa menyerang ikan-ikan air tawar antara lain *Aeromonas hydrophyla* dan *Edwardsiella tarda* (**Anonim, 2011**).

Pengendalian penyakit jenis bakteri, kebanyakan dilakukan dengan pemberian antibiotik (**Andayani, 2009**). Penggunaan antibiotik secara terus menerus dapat menjadi residu atau racun dalam tubuh ikan maupun lingkungan perairan yang akhirnya akan membahayakan konsumen. Dalam Cara Budidaya Ikan Yang Baik (CPIB) disarankan menggunakan obat-obatan yang ramah lingkungan, aman, dan mudah didapatkan yaitu dengan menggunakan herbal

dalam pengobatan. Salah satu alternatif penggunaan herbal yang bersifat anti parasit, anti jamur, antibakteri dan khususnya antibakteri. Keuntungan menggunakan tumbuhan herbal relatif aman, mudah diperoleh, murah dan tidak menimbulkan resistensi, dan relatif tidak berbahaya bagi lingkungan sekitarnya **(Putra,S 2015)**.

Penggunaan ekstrak herbal yang dimanfaatkan untuk berbagai macam pengobatan, salah satunya herbal yang digunakan adalah daun Sambung Nyawa (*Gynura procumbens*). Menurut, **(Rahman., 2007 dalam Oktaviani.,2019)**, daun Sambung Nyawa merupakan tanaman obat yang banyak dimanfaatkan karena banyak khasiatnya yaitu sebagai antikanker dan anti mikrobial karena memiliki kandungan flavonoid dan minyak atsiri. **(Nirwan, 2010 dalam Oktaviani.,2019)**, menyatakan bahwa ekstrak daun Sambung Nyawa dengan konsentrasi 10% efektif menghambat pertumbuhan bakteri *Candida albicans*.

Bakteri *Edwardsiella tarda* merupakan salah satu jenis bakteri yang banyak menyerang ikan air tawar dan laut pada saat ini terutama jenis ikan yang tidak mempunyai sisik. Bakteri merupakan bakteri patogen penyebab *Edwardsiellolisis*, Emphisematous Putrefaktive Disease Of Catfish (EPDC) dan red pest **(Ratnawati.,(2013)**. Gejala klinis pasca infeksi bakteri menunjukkan adanya perubahan tingkah laku dan morfologi pada tubuh ikan. Perubahan tingkah laku terjadi pada penurunan respon makan, lambat pola berenang ikan mendekati kearah aerasi **(Setyowati., 2014)**.

Menurut penelitian sebelumnya oleh **Arianda.,(2019)**, kelangsungan hidup ikan Mas yang terinfeksi bakteri *Aeromona Hydrophila* setelah direndaman dengan larutan Gambir dengan lama waktu perendaman 10, 20, dan 30 menit dan

dilakukan pemeliharaan dan pengamatan selama 14 hari, kelangsungan hidup tertinggi adalah pada perlakuan B perendaman 20 menit diikuti perlakuan C perendaman 30 menit yaitu $77,78 \pm 19,24\%$ dilanjutkan dengan perlakuan D $55,67 \pm 19,25\%$ dan kelangsungan hidup paling rendah adalah perlakuan A (kontrol) sebesar $0 \pm 0,00\%$.

Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Pengaruh Lama Waktu Perendaman Dengan Ekstrak Daun Sambung Nyawa (*Gynura procumbens*) Terhadap Ikan Patin Yang Terinfeksi Bakteri *Edwardsiella tarda*

1.2. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh lama perendaman yang terbaik dalam larutan ekstrak daun Sambung Nyawa (*Gynura procumbens*) terhadap ikan Patin yang terinfeksi bakteri *Edwardsiella tarda*.

1.3. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat untuk menambah informasi kepada masyarakat tentang efektifitas pemakaian daun Sambung Nyawa (*Gynura procumbens*) terhadap penyembuhan ikan Patin yang terinfeksi bakteri *Edwardsiella tarda*.